

**HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM  
DALAM FENOMENA *GLOBAL WARMING*  
(Analisis Perspektif “*Scientia Sacra*” Seyyed Hossein Nasr)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Jurusan Aqidah dan Filsafat  
Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Filsafat Islam

Oleh

**SITI KHOTIMAH**  
**NIM: 04511689**

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008**

DR. Syaifan Nur, M. A  
Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Siti Kotimah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Siti Khotimah

NIM : 04511689

Jurusan : Aqidah dan Filsafat

Judul : **HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM  
DALAM FENOMENA GLOBAL WARMING  
(Analisis Perspektif "Scientia Sacra" Seyyed Hossein Nasr)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Filsafat Islam.

Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 Maret 2007

Pembimbing I



DR. Syaifan Nur, M. A  
NIP: 150236146

Fahrudin Faiz, S. Ag, M. Ag.  
Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari Siti Khotimah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Siti Khotimah

NIM : 04511689

Jurusan : Aqidah dan Filsafat

Judul : **HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM  
DALAM FENOMENA *GLOBAL WARMING*  
(Analisis Perspektif "*Scientia Sacra*" Seyyed Hossein Nasr)**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sains.

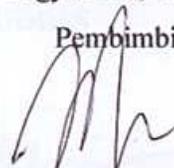
Harapan kami semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 27 Maret 2007

Pembimbing II



Fahrudin Faiz, S. Ag, M. Ag  
NIP: 150298986

## **PENGESAHAN**

Nomor: UIN.02/DT/ PP.01.1/775/2006

Skripsi dengan judul: **HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM DALAM FENOMENA GLOBAL WARMING (Analisis Perpektif "Scientia Sacra" Seyyed Hossein Nasr)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 04511689

Telah dimunaqasyahkan pada Hari Kamis tanggal 26 Juni 2008 dengan nilai A/B (86,6) dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

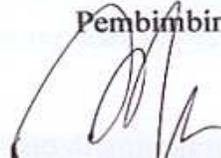
### **PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/ Pembimbing I



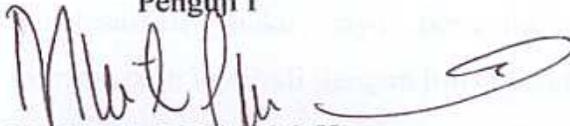
DR. Syaifan Nur, Ma  
NIP: 150236146

Pembimbing II



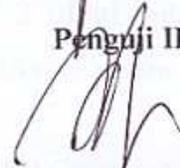
Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag  
NIP: 150298986

Penguji I



Mutiullah, S. Fil., I. M. Hum.  
NIP: 150377480

Penguji II



Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag  
NIP: 150298986

Yogyakarta, 26 Juni 2008



**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN  
SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 04511689  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat  
Alamat rumah : Jalan Raya Kedungreja, No. 38, RT/RW 05/04  
Desa Jatisari, Kec. Kedingreja, Kab. Cilacap, Jawa  
Tengah. (0280) 7108017, 085729639154

Alamat di Yogyakarta: Jl. Timoho Gg. Masjid Anwar Rsyid, GK IV No. 930. C,  
Gendeng, Yogyakarta, 55225.

Judul Skripsi : **HUBUNGAN MANUSIA DAN ALAM DALAM  
FENOMENA GLOBAL WARMING**  
(Analisis Perpektif "*Scientia Sacra*" Seyyed Hossein Nasr)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar-benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2008  
Saya yang menyatakan,



(Siti Khotimah)  
NIM: 04511689

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Khotimah  
NIM : 04511689  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Akidah dan Filsafat  
Alamat Rumah : Ds. Jatisari 04/05, Kcc. Kedungreja, Kab. Cilacap,  
Jawa Tengah  
Telp. Rumah : (0280) 7108017  
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho No.930. C, GK. IV, Yogyakarta  
Telp. HP : 085729639154  
Judul Skripsi : Hubungan Manusia dan Alam dalam Fenomena  
*Global Warming* (Analisis Perspektif *Scientia  
Sacra* Seyyed Hossein Nasr)

Dengan ini menerangkan bahwa saya keberatan untuk melepas jilbab dalam foto ijazah. Apabila ada kendala dikemudian hari, maka saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2008

Saya yang menyatakan



(Siti Khotimah)

04511689

## *MOTTO*

*“Katakanlah! Perhatikan apa yang ada di langit dan di bumi. Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan (juga) peringatan-Nya bagi orang-orang yang tidak beriman?” (Q.S: Al-Anbiya: 30).*

*Hidup yang baik bukanlah hidup yang secara eksklusif diabdikan untuk  
kesenangan jasmaniah.*

*Dan hidup bukan pula begitu saja dipaksa untuk menclak  
kesenangan jasmaniah<sup>Plato</sup>*

*Dan engkau mengetahui kebenaran,  
maka kebenaran akan membebaskanmu. <sup>Gospel of John</sup>*

## *PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini*

KUPERSEMBAHKAN

Untuk Almamaterku Tercinta  
Jurusan Aqidah dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga,  
kekayaan keilmuan Islam tercinta,  
Orang-orang yang menjadikan laku perenungan atas  
segala cipta kreasi-Nya, meninggikan langit dan  
merendahkan jiwa,  
Ayah dan ibu tercinta  
Kakak2 yang penuh pengertian  
Dan semua orang yang aku sayangi

## ABSTRAK

Alam penuh misteri dan tidak akan pernah selesai kita pelajari. Ia mengandung kehidupan, kematian, perubahan dari ujud (baca; energi) satu ke ujud lain, keindahan, kedahsyatan, kekuatan dan menumbuhkan rasa spiritualitas akan kemahakusaan Sang Pencipta. Manusia yang berjarak dan tercerabut dari kemampuan menghayati fenomena bagaimana alam bekerja, bagaikan hampa hidupnya. *Global Warming* adalah jawaban atas sikap kerakusan manusia selama ini. Bencana banjir, tanah longsor, kekeringan, kelaparan, suhu udara meningkat, musim yang tidak jelas, serta wabah penyakit yang kian mengganas menunjukkan bahwa alam kini sangat megarapkan keseimbangan ekologi.

Oleh karena itu, penulis merasa penting untuk meneliti *Global Warming* secara menyeluruh, mengenai hubungan manusia dengan alam, dengan mempelajari sejauh mana dampak *Global Warming* agar manusia dapat mengambil sikap yang arif terhadap alam. Dalam hal ini, penulis melalui pendekatan fenomenologis memahami arti luas peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan *Global Warming*, kemudian dipaparkan dengan menggambarkan keadaan objek penelitian sesuai dengan fakta (*Deskriptik Analitik*).

Setelah dilakukan penelitian yang panjang, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan manusia yang terkait dengan alam, seperti penebangan pohon, industri yang dibangun dan mengakibatkan pencemaran, baik pencemaran udara, air maupun tanah telah berdampak terhadap kerusakan alam, sehingga keadaan alam tidak lagi seimbang dan muncullah gejala pemanasan global (*Global Warming*). Manusia telah tercerabut dari akar spiritualnya, sehingga tidak mampu merasakan kehadiran Allah SWT yang ada dalam alam semesta. Menurut penulis, untuk sampai kepada kesadaran yang suci, manusia perlu menjadikan alam sebagai objek kajian manusia yang akan mengantarkannya sampai kepada Yang Real. Caranya dengan mempelajari dengan panca indera, memikirkan dengan akal dan merenungkan pengalaman langsung ketika bersentuhan dengan ayat-ayat-Nya.

Dalam konsep *Scientia Sacra*, kecerdasan manusia mempunyai hubungan yang erat dengan wahyu. Wahyu di sini bukan saja dalam bentuknya yang eksternal berupa kitab suci, tetapi juga wahyu dalam bentuk nyata yaitu "Alam Semesta". Manusia yang suci adalah yang bisa memahami wujud Tuhan-nya, dalam artian manusia yang suci adalah yang dapat menghargai alam sebagai cerminan Wujud-Nya.

*Global Warming* sebagai bukti krisis spiritual manusia, menunjukkan bahwa manusia perlu ditolong agar tidak lagi jauh dari akar spiritualnya. Neo-Sufisme adalah jalan keluar yang ditawarkan Seyyed Hossein Nasr. Neo-Sufisme di sini tidak dipahami sebagai disiplin sufistik seperti biasanya. Pada sufisme lama sangat mengutamakan *maqamat* yang dipandang sangat individualistik untuk sampai kepada Tuhan, sementara Neo-Sufisme lebih menekankan akan penghayatan keagamaan esotris yang mendalam tanpa melakukan pengasingan diri atau '*uzlah*'. Neo-sufisme menekankan aktivitas dan tidak mengalienasi diri dari masyarakat. Dalam integrasinya dengan kehidupan, Neo-Sufisme dapat dipakai sebagai alat untuk menahan hasrat mengeksploitasi alam, sehingga dapat hidup selaras dengan alam.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

Segala puji bagi Allah, Zat yang telah mencurahkan nikmat-Nya di taman surga *Muqarrabin* dan menganugerahkan segala kemuliaan ini hanya teruntuk hamba-hamba-Nya yang mau berpikir, lalu menjadikan laku perenungan atas segala cipta kreasi-Nya sebagai sarana penguatan keyakinan di dalam hati hamba-hamba-Nya yang tercerahkan.

Salawat kesejahteraan dan salam kesentosaan semoga senantiasa terlimpahkan untuk Penghulu para rasul, Imam para *muttaqin* dan Penolong para pendosa Muhammad ‘Sang Penutup para nabi’. Juga teruntuk keluarga, sahabat serta orang-orang mulia dan pengikutnya hingga Hari Kiamat kelak tiba.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, alhamdulillah skripsi ini telah selesai dikerjakan dengan waktu yang direncanakan. Tanpa pertolongan dari Allah SWT serta bantuan dan semangat dari orang-orang yang telah membimbing saya, penulisan ini juga tidak akan menemui kesuksesan. Semangat yang pernah membara, pernah surut dan timbul kembali, tak lain karena dukungan dari orang-orang yang selama ini mendampingi saya dalam mengerjakan tugas akhir ini. Maka, dengan segala takdzim, saya mengucapkan terim kasih kepada:

1. Ibu DR. Sekar Ayu Aryani, M.S., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. Syaifan Nur, M.A., selaku pembimbing I, atas segala kemurahan hati, telah meluangkan waktu bapak, demi memberi bimbingan untuk saya dan terima kasih atas semangat yang bapak berikan.
3. Bapak Fakhrudin Faiz, S. Ag, M. Ag., selaku pembimbing II, terima kasih atas kesabaran bapak telah membimbing saya, terima kasih atas segala pengetahuan yang bapak berikan, Insya Allah akan saya ingat selalu.
4. Bapak Drs. Sudin, M. Hum., selaku pembimbing akademik, yang saya anggap seperti Ayah saya sendiri. Atas segala perhatian dan kebaikan

bapak selalu mewakili sikap orang tua yang bijak dan arif. “Ayah”, maafkan atas segala kesalahan saya.

5. Bapak dan Ibunda tercinta, atas segala untaian kasih sayang dan cinta, pesan kalian selalu kujadikan renungan, dan senyum kalian yang selalu membuatku semangat untuk selalu membanggakan kalian.
6. Kakak-kakaku, Mr. Yono, Yuyu’ Sum, Yuyu’ Mar, dan keponakan-keponakan mungilku, Fitri, Mail, Line, Dedek Irfan, canda kalian selalu mengingatkanku bahwa dunia ini penuh keceriaan, dan kedamaian.
7. My Best Friend mba ’Ari, Ulfa yang “Smart and Centil”, Everything’s just unpredictable, penuh kejutan!!! Untuk kalian ter c-yank hidup Cuma sekali, gak bisa di next/ prev / pause. Bisanya hanya di stop!, so...always be better, chayoo!!
8. UKM PPS. Cepedi, thanks untuk pengalaman yang paling berharga. Teman-temanku, percayalah! disetiap perjuangan kita, Tuhan selalu membalas dengan hal-hal terindah. Setelah mengharumkan Jogja, Indonesia sudah menunggu untuk mengukir semangat kalian..!  
  
Dony, R-Win, Zaman, bersama kalian tak ada individualisme, hanya kebersamaan (laper, dimarahin, capek, jalan2, botak, nge-jayus, oh iya gempa jogja ‘lari-lari, nangis’, saat paling bikin aku ngrasa bahwa kalian adalah saudara sekaligus my best friend terbaik) I’ll always remember.
9. Semua kawan-kawanku di jurusan AF, terima kasih untuk dukungan kalian semua. Percayalah kawan,, menuntut ilmu tak hanya selesai sampai dibangku kuliah. Kuliah sesungguhnya adalah bakti kita untuk bangsa dan agama tercinta. Rindang, Indah, Tari, Nova, Hanik, and temen-temen yang lain thank’s for all.
10. Buat keluarga besar kost Prancis (Umi, Wheny, Hany, Hikmah, Pi2t, Any, Aya dan yang laen), terima kasih untuk pengalaman berharga. Dengan

kalian aku belajar hidup, hidup yang benar, hidup yang bermasyarakat, dan aku belajar untuk jadi yang lebih baik.

11. Untuk kamu yang spesial Dony Ary Y., hari ini, esok, kemaren, 'denganmu adalah satu, suatu persetujuan langsung.' Aku sepekat hanya bila denganmu.

Yogyakarta, 27 Maret 2008

(Siti Khotimah)  
NIM. 04511689

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D{ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a'	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{a'	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	' <i>iddah</i>

### C. *Ta' Marbu>t{ah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>h}ikmah</i>
جزية	ditulis	<i>j}izyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

الأولياء كرامة	Ditulis	<i>Kara&gt;mah al-auliya&gt;'</i>
----------------	---------	-----------------------------------

3. Bila *ta' marbu>t{ah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*.

الفر زكاة	ditulis	<i>Zaka&gt;t al-fit{r{</i>
-----------	---------	----------------------------

### D. Vokal Pendek

-----	fath}ah{	Ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	d}ammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1.	fath}ah{ + alif جاهلية	ditulis ditulis	a> <i>ja&gt;hiliyah</i>
2.	Fath}ah{ + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	a> <i>tansa&gt;</i>
3.	Kasrah + yā' mati يم كر	ditulis ditulis	i> <i>kari&gt;m</i>
4.	D}ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	u> <i>furu&gt;d}</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	Fath}ah{ + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fath}ah{ + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'a&gt;n</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiya&gt;s</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama&gt;'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

الفروض ذوى	ditulis	<i>Zawi al-furu&gt;d}</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xi
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Tinjauan Pustaka.....	12
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II SEKILAS TENTANG GLOBAL WARMING</b>	
A. Pengertian Global Warming .....	19
B. Sebab-Sebab Terjadinya Global Warming .....	20
1. Efek Rumah Kaca.....	21
2. Rusaknya Lapisan Ozon.....	24

a) Proses Terbentuknya Lubang Ozon.....	24
b) Bahan-bahan Yang Memicu Kerusakan Lapisan Ozon	25
3. Dampak Kerusakan Lapisan Ozon.....	26
C. Dampak Terjadinya Global Warming .....	27
a. Pengaruh Cuaca.....	27
b. Kenaikan Permukaan Laut.....	28
c. Pengaruh Terhadap Pertanian.....	29
d. Pengaruh Terhadap Kesehatan Manusia.....	30

**BAB III MANUSIA SEBAGAI PENYEBAB UTAMA TERJADINYA  
GLOBAL WARMING.....**

A. Hakekat Manusia Menurut Islam.....	33
1. Hakekat Manusia diciptakan.....	33
2. Tujuan Manusia diciptakan.....	33
B. Pembangunan Industri tidak Ramah lingkungan.....	36
1. Limbah Cair.....	39
2. Limbah Padat.....	40
3. Limbah Gas dan Partikel.....	42
C. Proses Ekologi tidak Seimbang.....	45
1. Faktor Kekacauan Sitem ( <i>man-mad disaster</i> ).....	47
2. Faktor Perubahan Iklim ( <i>Global Climate Change</i> )...	49
D. Konferensi Lingkungan; Tawaran Untuk Atasi Global Warmin.....	51

## **BAB IV MANUSIA DAN ALAM PERSPEKTIF SCEINTIA SACRA**

A. Sekilas Tentang Seyyed Hossein Nasr dan Scientia Sacra.....	55
B. Relasi Tuhan, Manusia dan Alam.....	64
1. Tuhan Sebagai Sumber Segala Realitas.....	65
2. Manusia Primordial dan Manusia Promothean.....	67
3. Alam Sebagai Cerminan Illahi.....	70
4. Fragilitas Alam (Global Warming sebagai Fenomena Kerusakan Alam).....	73
C. Neo Sufisme; Jalan Keluar Atas Krisis Lingkungan	
1. Memahami Istilah Neo-Sufisme.....	75
2. Kebutuhan Spiritual Manusia Modern dan Tawaran Neo-Sufisme.....	77
b. Pembaharuan Aspek Ontologis.....	82
c. Pembaharuan Aspek Epistemologis.....	83
d. Pembaharuan Aspek Aksiologis.....	84
1. Neo-Sufisme dalam Integrasi Kehidupan.....	86

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	98

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel I, Sumbangan berbagai aktivitas manusia terhadap pemanasan global, (data sejak tahun 1980-an)..... 20
2. Tabel II, Jenis Industri dan Limbahnya..... 47
3. Tabel III, Bahan kimia berbahaya yang memicu kerusakan lapisan ozon..... 26

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar I, Proses terjadinya efek rumah kaca..... 22
2. Gambar II, Tercemarnya tanah pertanian akibat limbah industri.. 43
3. Gambar III, Proses rusaknya lapisan ozon akibat limbah industri. 44
4. Gambar IV, Terjadinya hujan asam..... 46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang sangat pesat serta dampak yang dihasilkannya menjadikan orang hanya melihat kemungkinan-kemungkinan baru yang terbuka luas bagi manusia. Pandangan optimis itu berlangsung terus dan mencapai puncaknya pada abad ke-19. Ilmu dan teknologi dianggap sebagai kunci untuk memecahkan semua kesulitan yang mengganggu umat manusia. Kepercayaan akan kemajuan itu menjadi kentara sekali dalam pemikiran filsuf Prancis Auguste Comte (1798-1857), yang memandang zaman ilmiah yang disebutnya “zaman positif” sebagai puncak dan titik akhir seluruh sejarah.<sup>1</sup>

Pandangan yang begitu optimis itu kini tampaknya agak naif, karena perlu kita sadari bahwa kemajuan yang dicapai berkat ilmu dan teknologi ini bersifat ambivalen, yakni disamping banyak akibat positif terdapat juga dampak negatif. Disamping kemajuan yang luar biasa disegala bidang yang tentunya sangat menguntungkan bagi kelangsungan hidup manusia, ditimbulkan pula banyak problem dan kesulitan baru. Dan tidak bisa dipungkiri lagi, problem dan kesulitan ini sering memiliki konotasi etis. Dalam bidang ilmu biomedis tentang manipulasi genetik, khususnya manipulasi dengan gen-gen manusia, apa yang bisa dikatakan tentang reproduksi artifisial seperti *fertilisasi in Vitro*, kloning

---

<sup>1</sup> K. Bertens, *ETIKA, Seri Filsafat Atma Jaya*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 285

entah dengan donor atau tanpa donor, entah dengan ibu yang menyewakan rahimnya atau tidak.<sup>2</sup>

Pada gilirannya perilaku manusia yang akan mengalami perubahan pula, akibat dominasi rasionalisme dan empirisisme yang merupakan pilar utama metode keilmuan (*scientific method*) mengakibatkan penilaian manusia atas realitas-realitas; baik realitas sosial, individual, bahkan juga keagamaan. Mungkin hal ini juga yang bisa menjelaskan meningkatnya kecenderungan-kecenderungan pada apa yang oleh Herman Kahn disebut sebagai budaya inderawi (yaitu bersifat empiris, duniawi, sekular, humanistik, pragmatis, utilitarian, dan hedonistik).<sup>3</sup>

Penting disadari bahwa teknologi dan sains tidak sinonim, walaupun keduanya sering dikaitkan satu sama lain. Secara historis, teknologi modern terkait erat dengan sains modern sampai pertengahan abad ke-12/ke-18 dan awal abad ke-13/ke-19. Kebangkitan revolusi industri dan penemuan mesin-mesin modernlah yang menyebabkan makna produksi di Barat berubah dan dulu teknologi lebih terkait dengan sains materialistis murni sampai abad ke-11/ke-17. Akibat penerapan sains ini adalah penciptaan teknologi modern yang mendominasi alam maupun peradaban lain yang tidak memahami makna teknologi yang sama. Hal itu mendatangkan kekayaan sekaligus juga kemiskinan, penemuan ilmu kedokteran yang mengagumkan sejalan dengan ledakan penduduk, kenyamanan sehari-hari tetapi juga pengacau-balauan lapisan masyarakat, kemungkinan

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 32

<sup>3</sup> Mahdi Ghulsyani, *Filsafat-Sains Menurut Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2001), hlm.

menikmati perjalanan dengan lebih mudah sekaligus juga perusakan alam katastrofis.<sup>4</sup>

Isu-isu lingkungan hidup seperti dampak industrialisasi (yang muncul seiring dengan pesatnya kemajuan dalam bidang sains dan teknologi), hujan asam, berlubangnya lapisan ozon, mencairnya gunung es di Antartika yang mengakibatkan volume air laut meningkat, serta efek rumah kaca yang mengakibatkan suhu dan iklim menjadi tidak menentu sehingga dapat mengancam kehidupan manusia dan penghuni lainnya di bumi.

Manusia saat ini sedang dihadapkan pada krisis yang berbahaya. Hingga posisi ini dirasakan sangat sulit mengingat berapa jumlah korban akibat kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan, baik itu melalui pencemaran ataupun eksploitasi terhadap alam secara besar-besaran yang mengancam kelangsungan hidup manusia itu sendiri tentunya tidak lain karena perbuatan manusia sendiri yang telah melupakan tatanan nilai.

Keracunan telah sering terjadi dan merupakan keracunan yang cukup serius karena dapat mengakibatkan kematian dan cacat seumur hidup. Tahun 1953-1969 adalah kasus keracunan terbesar yang diakibatkan oleh kebocoran merkuri sisa limbah industri. Keracunan tersebut terjadi akibat konsumsi ikan yang tercemar merkuri atau konsumsi biji-bijian yang diberi perlakuan dengan merkuri. Beberapa waktu yang lalu juga diberitakan bahwa teluk Jakarta juga

---

<sup>4</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Menjelajah Dunia Modern*, ter. Hasti Tarekat (Bandung: Mizan, cetakan Islam 1994), hlm. 195

diduga telah tercemar merkuri dalam konsentrasi yang cukup membahayakan bagi kesehatan.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan dampak-dampak dari kemajuan sains dan teknologi, istilah pemanasan global (Global warming) belakangan ini menjadi isu yang paling hangat dibicarakan. Global warming merupakan salah satu istilah gejala alam akibat dampak industrialisasi. Secara sederhana, global warming dapat diartikan sebagai peningkatan temperatur rata-rata atmosfer, laut, dan daratan bumi. Temperatur bumi dapat meningkat tidak lain disebabkan karena efek rumah kaca dan gas rumah kaca<sup>6</sup> yang terjadi di bumi.

Pada dasarnya, efek rumah kaca menyebabkan atmosfer bumi menjadi hangat dan membuat bumi dapat ditinggali oleh makhluk hidup. Tanpa efek rumah kaca, bumi akan menjadi planet yang sangat dingin. Sayangnya, efek rumah kaca tersebut mengalami peningkatan dalam beberapa dekade belakangan ini. Hal ini disebabkan oleh gas yang dihasilkan dari sisa BBM (Bahan Bakar Minyak), asap pabrik, mesin pendingin dan lain sebagainya. Beberapa contoh gas-

---

<sup>5</sup> Merkuri adalah salah satu logam berat yang diperlukan oleh industri khlor-alkali seperti alat-alat listrik, cat, instrumen, sebagai katalis, alat-alat laboratorium, kedokteran gigi, obat-obatan, sebagai pelapis benih dalam bidang pertanian dan lain sebagainya. Namun penggunaan merkuri di dalam industri sering mengakibatkan pencemaran lingkungan, baik melalui air buangan, maupun melalui sistem ventilasi udara. Merkuri yang terbuang ke sungai, pantai, atau badan air disekitar industri-industri tersebut kemudian dapat mengkontaminasi ikan-ikan dan makhluk air lainnya termasuk ganggang dan tanaman. Apabila ikan tersebut dikonsumsi manusia, maka akan mengakibatkan kematian atau bahkan cacat seumur hidup. Lihat, Srikandi Fardiaz, *Polusi Air dan Udara*, (Yogyakarta: Kanisius, 2004), hlm. 54

<sup>6</sup> Rakaesih Acmad, *Kimia Lingkungan*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004), hlm. 2

gas yang menyebabkan efek rumah kaca adalah CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, SF<sub>6</sub>, H<sub>2</sub>O, dan PFC.<sup>7</sup>

Peneliti lingkungan dan sains berpendapat bahwa manusia ialah penyebab utama Global Warming. Emisi gas rumah kaca mengalami kenaikan 70 persen antara 1970 sampai 2004. Konsentrasi gas karbondioksida di atmosfer jauh lebih tinggi dari kandungan alaminya dalam 650 ribu tahun terakhir. Rata-rata temperatur global telah naik 1,3 derajat Fahrenheit (setara dengan 0,72 derajat Celcius) dalam 100 tahun terakhir. Maka, air laut mengalami kenaikan rata-rata 0,175 centimeter setiap tahun sejak 1961. sekitar 20 hingga 30 persen spesies tumbuh-tumbuhan dan hewan beresiko punah jika temperatur naik 2,7 derajat Fahrenheit (setara 1,5 derajat Celcius). Jika kenaikan temperatur mencapai 3 derajat Celcius, 40 hingga 70 Persen spesies mungkin musnah.<sup>8</sup>

Meski Negara-negara miskin yang akan merasakan dampak sangat buruk, perubahan iklim juga melanda Negara maju. Pada tahun 2020, 75 juta hingga 250 juta penduduk Afrika akan kekurangan sumber air, penduduk kota-kota besar di Asia akan beresiko terlanda banjir. Di Eropa, kepunahan spesies akan ekstensif. Sementara di Amerika Utara, gelombang panas makin lama dan menyengat sehingga perebutan sumber air akan semakin tinggi. Kondisi cuaca ekstrem akan menjadi peristiwa rutin. Badai tropis akan lebih sering terjadi dan semakin besar intensitasnya. Gelombang panas dan hujan lebat akan melanda area yang lebih luas. Resiko terjadinya kebakaran hutan dan penyebaran penyakit

---

<sup>7</sup> Michael Hutagalung, *Indonesia dan Global Warming*, (www.wikipedia.com), diakses pada tanggal 31 Februari 2008

<sup>8</sup> *Ibid*

meningkat. Sementara itu, kekeringan akan menurunkan produktifitas lahan dan kualitas air. Kenaikan muka air laut akan memicu banjir lebih luas, mengasinkan air tawar dan menggerus pesisir.<sup>9</sup>

Pernyataan tersebut, mungkin hanya merupakan ramalan keadaan bumi dalam beberapa tahun yang akan datang, namun pada kenyataannya sangat mendekati kebenaran. Hal ini berdasarkan pada kenyataan bahwa saat ini kita sudah mulai merasakan dampak dari Global Warming tersebut. Kerusakan di bumi seolah mengisyaratkan bahwa kegiatan perusakan, mengeksploitasi alam secara berlebihan yang dilakukan oleh manusia mulai mendapatkan respon balik dari alam. Manusia seakan menerima balasan atas apa yang telah diperbuatnya. Fenomena Global Warming seakan menjadi wadah pertarungan yang nyata antara manusia dengan alam. Hal ini serupa dengan seruan Allah SWT dalam firman-Nya yang tertuang pada Al-Qur'an Surat Ar-Rum ayat: 41 sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمَلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ (٤١)

*Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, Allah Menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S Ar-Rum, Ayat: 41)<sup>10</sup>*

Melihat kenyataan diatas, sebenarnya manusia sedang dihadapkan pada permasalahan yang serius. Berbagai bencana yang melanda seluruh belahan dunia, seolah mengingatkan manusia bahwa saatnya manusia mulai sadar terhadap

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> *Al-Qur'an dan terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), hlm. 408

kenyataan. Terjadinya kerusakan, ketidakseimbangan alam dan ekosistem di muka bumi ini disebabkan oleh ulah manusia yang lupa akan tatanan nilai. Hal ini tentunya, tidak jauh dari pengaruh sains dari Barat yang mampu membentuk paradigma baru yang menjadikan manusia menuhankan teknologi saat ini.

Sains modern dalam pandangan Seyyed Hossein Nasr, terutama yang berkembang di Barat, sejak Renaissance telah menciptakan bentuk paradigma baru yang merupakan manifestasi corak pemikiran rasionalis dan antroposentris serta sekularisasi kosmos.<sup>11</sup> Ilmu dalam konsepsi Barat seperti inilah yang disebut oleh Nasr telah menempati mode khusus, yaitu sama sekali tidak berhubungan dengan Kesucian.<sup>12</sup>

Menurut analisis Nasr, Descartes adalah orang yang sangat banyak memberikan andil terhadap deklarasi ilmu di Barat. Ketika Descartes membuat basis baru bagi ilmu, dengan memunculkan kesadaran individu sebagai subjek berpikir '*cogito ergo sum*', dimaknai secara profan dan sama sekali tidak merujuk kepada "Aku" Illahi. Mengacu pada diri manusia, yang memiliki makna semu dalam pandangan orang arif. Descartes dalam kondisi ini, demikian Nasr, telah menempatkan pengalaman dan kesadaran berpikir sebagai landasan ontologis ilmu.

Akibat dari pengaruh pikiran Descartes ini banyak orang menjadikan pikiran individu sebagai standard dan mengubah arah filsafat menjadi bentuk

---

<sup>11</sup> Nasr, *Pengetahuan dan Kesucian*, terj. Suharsono (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001), hlm. 45.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 9

rasionalisme murni. Implikasi dari bentuk pemikiran seperti ini sering obyek diketahui lain sama sekali dengan yang dikehendaki obyek itu sendiri, dan sering pula banyak persoalan yang direduksi sekedar menjadi “it” atau “thing” dalam dunia yang mekanistik, padahal mungkin saja jika melihatnya dari sudut pandang lain “it” atau “thing” tersebut sangat sarat dengan nilai-nilai sakral.<sup>13</sup>

Pandangan Nasr yang kritis terhadap perkembangan ilmu di Barat, membawanya pada penilaian bahwa ilmu di Barat mengalami krisis yang dalam pandangannya, membawa ancaman serius sebagai akibat sekularisasi. Nasr melihat sisi lemah sains Barat dengan kaca mata perennisnya, kemudian untuk solusinya ia menawarkan konstruksi ilmu Islam sebagai alternatif, yang dianggapnya mampu mengatasi krisis kemanusiaan yang diderita manusia modern.

Alam yang terbentang luas ini, menurut pandangan Nasr, harus dipahami secara simbolis, sehingga hubungan dengan realitas yang lebih tinggi tidak hilang. Alam semesta tidak bisa direduksi menjadi sekedar fakta empiris, tetapi lebih dari itu harus membantu intelektual manusia untuk mencapai eksistensinya, bukan hanya sebagai fakta mati tetapi ia juga sebagai simbol, sebagai cermin yang memantulkan wajah agung sang pencipta.<sup>14</sup>

*Scientia Sacra* sebagai pengetahuan suci yang berada dalam jantung setiap wahyu yang diperoleh melalui wahyu dan intuisi intelektual yang meliputi hati dan pikiran manusia. *Scientia Sacra* adalah pengetahuan tentang Realitas Absolut. Dalam tradisi Islam disebut dengan (*al-ilm al-huduri*). *Scientia Sacra* juga

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 46.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

didefinisikan dengan pengetahuan tentang Yang Real yang membedakan antara Yang Real dan yang ilusi. Apa yang disebut sebagai *Scientia Sacra* tidak lain adalah metafisika itu sendiri, jika istilah ini dimengerti secara tepat sebagai puncak sains tentang Yang Real.<sup>15</sup>

Seyyed Hussen Nasr menegaskan bahwa metafisika adalah sains Yang Real atau lebih khusus, pengetahuan dengan arti dimana manusia dapat membedakan antara Yang Real dengan yang ilusi, atau sebuah pengetahuan yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu secara esensial atau sebagaimana adanya juga berarti mengetahui secara paripurna. *Scientia Sacra* bukan hanya memuat prinsip-prinsip metafisika saja, tetapi juga menyangkut prinsip-prinsip berbagai sains tentang tatanan kosmologi.<sup>16</sup>

Alam semesta sebagai eksistensi Tuhan hanya bisa dipahami oleh manusia dengan kemampuan intelek dalam dimensi spiritualnya, yang dapat memahami tanda-tanda Tuhan atau ayat-ayat Tuhan yang tersembunyi dalam semua wujud keseluruhan, pada langit, bumi, air dan udara, sebagai manifestasi Illai.

Pandangan metafisis ini memiliki dimensi etis. *Pertama*, jika alam merupakan cermin dari kebesaran Illahi maka sudah seharusnya manusia menghargai, berdamai dengan alam dan memperlakukannya sebaik mungkin. *Kedua*, dengan kemampuan intelek dan kemampuan spiritualnya manusia bisa mengenal-Nya melalui tanda-tanda yang ditampakkannya sehingga manusia tidak lagi tercerabut dari akarnya, sebagai makhluk yang suci yang selalu diberkati oleh kasih sayang-Nya. Jika Fenomena Global Warming mampu dilihat

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 153

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 111.

manusia sebagai wujud teguran Tuhan atas apa yang telah manusia perbuat selama ini, tentunya saat ini manusia telah sampai kepada satu titik kesadaran yang suci.

Sebagai manusia yang berakal manusia sebaiknya dapat menahan hasratnya untuk mengeksploitasi alam secara berlebihan. Karena selain manusia yang memiliki hak asasi, ternyata alam juga memiliki hak asasi. Berdasarkan prinsip *No harm and non-interference*, Tailor menyatakan bahwa alam mempunyai hak asasi sebagai berikut: *pertama*, alam mempunyai hak untuk tidak dirusak dan tidak dicemari, dan yang *kedua* manusia mempunyai kewajiban untuk membiarkan organisme berkembang sesuai dengan hakikatnya.<sup>17</sup> Dengan adanya hak asasi alam, manusia seharusnya sadar diri sehingga dapat hidup selaras dan seimbang dengan alam.

Islam memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki akal sekaligus kehendak, tetapi Islam menyebutkan bahwa sebagian besar manusia adalah makhluk berakal. Tidak hanya itu, dalam perspektif Islam, manusia dipandang juga sebagai *khalifah* (Wakil) Allah dimuka bumi sekaligus menjadi abdi-Nya (*'abd*). Keduanya bersama-sama membentuk sifat fundamental manusia. Sebagai abdi-Nya, manusia harus patuh kepada Kehendak-Nya. Dia harus pasif secara total *vis-à-vis* kepada kehendak Allah, menerima dari-Nya petunjuk untuk hidupnya dan perintah bagaimana melaksanakan kehendak-Nya menurut hukum alam. Namun disisi lain manusia sebagai hamba-Nya, dia harus bersifat aktif, terutama karena dia adalah wakil Allah SWT di dunia ini. Manusia adalah

---

<sup>17</sup> A. Sony Keraf, *Etika Lingkungan*, ( Jakarta: PT. Kompas Media Utama, 2002) , hlm. 116

jembatan antara langit dan bumi, instrumen yang menjadi perwujudan dan kristalisasi Kehendak Allah di dunia ini.<sup>18</sup>

Melihat latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti hubungan manusia dan alam dalam fenomena Global Warming, jika dilihat dari perspektif *Scientia Sacra* Seyyed Hossein Nasr secara menyeluruh. Dengan kemampuan yang ada, penulis berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi ilmu pengetahuan secara umum dan khususnya untuk disiplin ilmu filsafat sendiri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan Global Warming, dan sebab-sebab serta dampaknya bagi manusia?
2. Bagaimanakah hubungan antara manusia dengan alam dalam fenomena Global Warming jika dilihat dari perspektif *Scientia Sacra* Seyyed Hossein Nasr?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun memiliki tanggung jawab akademik, maka penyusunan ini memiliki tujuan-tujuan tertentu, adapun tujuan dan kegunaan tersebut sebagai berikut:

### **1. Tujuan**

1. Untuk memahami pengertian Global Warming, sebab-sebab serta dampaknya bagi manusia.

---

<sup>18</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Menjelajah Dunia Modern*, terj. Hasti Tarekat (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 40

2. Untuk memahami hubungan manusia dengan alam dalam fenomena Global Warming jika dilihat dari perspektif *Scientia Sacra* Seyyed Hossein Nasr.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan studi keIslaman, secara khusus pada Fakultas Ushuluddin dan umumnya di Universitas Islam Negeri Yogyakarta dalam rangka membangun Indonesia, dan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Sejauh penelusuran yang dilakukan penulis, belum pernah ada yang meneliti hubungan manusia dengan alam dalam fenomena Global Warming, namun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya adalah penelitian yang berjudul *Etika Lingkungan Hidup dalam Pespektif Scientia Sacra Seyyed Hossein Nasr* oleh Arif Al-Farisi. Penelitian ini menjelaskan tentang etika lingkungan hidup menurut Seyyed Hossein Nasr. Menurutnya, terdapat relasi yang kuat antara Tuhan, manusia, dan alam dalam konsep *Scientia Sacra*. Dalam penelitian ini, penjelasan masih berkisar pada etika lingkungan hidup yang berdasarkan pada prinsip-prinsip metafisika tradisional di mana pengetahuan ini ada disetiap jantung setiap agama yang menyerukan setiap umatnya agar memperlakukan alam sesuai dengan

kondisi yang asli. Penelitian ini tidak menjelaskan langkah konkret dalam mengatasi isu-isu lingkungan seperti yang penulis lakukan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Abdul Malik yang berjudul *Studi Komparasi Pemikiran Seyyed Hossein Nasr Dan Hustom Smith*. Penelitian ini memberi uraian bahwa hubungan yang disharmonis antara manusia dan alam telah menciptakan malapetaka berupa alienasi manusia dari lingkungannya dan mengakibatkan kerusakan ekosistem. Penulis mengkaji topik kedua tokoh tersebut untuk mengetahui sejauh mana pandangan dua peimikir dan kontribusi intelektualnya terhadap persoalan perjumpaan sains dan agama, tetapi tidak menjelaskan langkah konkret dalam mengatasi isu-isu lingkungan seperti yang penulis lakukan.

Penelitian yang berupa buku pernah dilakukan oleh Dr. Daud Silalahi, SH yang berjudul *Hukum Lingkungan dalam system Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia*, diterbitkan oleh Penerbit ALUMNI, Bandung 1992. Buku ini memberi penjelasan bahwa pada abad ke-20, dalam waktu yang relatif singkat, keseimbangan antara kedua bentuk lingkungan hidup yakni lingkungan hidup alami (*natural environment or the biosphere of his inheritance*) dan lingkungan hidup buatan (*man-made environment or the biosphere of his creation*) mengalami gangguan (*out of balance*), secara fundamental mengalami konflik (*potiently in deep conflict*). Menurut Dr. Daud Silalahi inilah yang dianggap sebagai awal dari krisis lingkungan, karena manusia sebagai pelaku sekaligus menjadi korbannya. Lebih lanjut, penelitian ini tidak menawarkan langkah pasti

yang harus ditempuh untuk mengatasi problem krisis manusia seperti yang dilakukan penulis.

## **E. Metode Penelitian**

Dalam karya ilmiah, metode memiliki peranan yang sangat penting. Metode yang digunakan dalam sebuah penyusunan dapat menentukan hasil penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan ketentuan standart yang harus dipenuhi. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Jenis dan Objek Penelitian**

Penelitian ini sepenuhnya adalah riset perpustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang kajiannya dengan menelusuri dan menelaah literatur-literatur serta penelitian yang difokuskan pada bahan-bahan pustaka.<sup>19</sup> Kemudian, Fenomena Global Warming yang berfungsi sebagai objek material dari penelitian ini tidak dikaji dengan penelitian kimia, melainkan dikaji dari objek formal filsafat yakni Metafisika sebagai salah satu disiplinnya.

### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat *Deskriptik Analitik*, yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>20</sup> Dalam hal ini, penulis akan terlebih dahulu memaparkan hubungan manusia dengan alam dalam fenomena Global Warming kemudian peristiwa yang tercatat akan dikaitkan dengan konsep

---

<sup>19</sup> Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penyusunan Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 16

<sup>20</sup> Soejono dan H. Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta Dan PT. Bina Aksara, 2005), hlm. 23

pemikiran Seyyed Hossein Nasr tentang *Scientia Sacra* yang di dalamnya banyak membahas prinsip-prinsip sains dan hubungan manusia dengan alam.

### **3. Metode Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Dalam hal ini, penulis memahami makna luas dari fenomena Global Warming dengan perspektif *Scientia Sacra* Seyyed Hossein Nasr.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Agar penyusunan ini memperoleh hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah-akademik maupun secara sosial-moral, maka harus didukung dengan metode penyusunan yang mampu menjadi kerangka eksplorasi dari berbagai bahan yang diperlukan.

Penyusunan ini sepenuhnya bersifat kepustakaan (*library research*), oleh karena itu langkah pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan data-data primer khususnya data yang berhubungan dengan *concern* penyusunan laporan penelitian ini. Data-data sekunder akan dipergunakan untuk mendukung serta memperkuat data-data primer. Data-data primer yang dimaksud penulis adalah karya-karya Seyyed Hossein Nasr yang berkaitan dengan sains, manusia dan alam, khususnya tentang *Scientia Sacra* seperti *Pengetahuan dan Kesucian, Antara Tuhan, Manusia dan Alam*, dan *Sains dan Peradaban dalam Islam* dan buku yang membahas tentang *Global Warming* yaitu *Akankah Indonesia Tenggelam Akibat Pemanasan Global?* karya Gatut Susanta. . Sedangkan data-data sekunder adalah tulisan atau literatur-literatur yang mendukung tema yang diajukan penulis, beberapa contoh adalah buku y ditulis oleh Simuh dkk., yang

berjudul *Tasawuf dan Krisis*, Maksum, Ali, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia modern* dan lain sebagainya.

## 5. Metode Pengolahan Data

Setelah data-data primer maupun sekunder terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data. Dalam konteks ini akan digunakan dua model pengolahan berbagai data tersebut, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. *Deskripsi data*, artinya cara untuk mendapatkan keterangan-keterangan yang sifatnya mendasar atau untuk menguraikan secara teratur mengenai seluruh data-data yang diperoleh.<sup>21</sup> Setelah data-data tersebut diinterpretasikan, maka akan dilakukan suatu upaya penggambaran secara utuh dan komprehensif. Upaya ini dilakukan agar pembaca mampu memahami hasil penyusunan ini dengan baik. Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis terlebih dahulu meneliti gejala-gejala yang ada dalam fenomena Global Warming terutama tentang hubungan antara manusia dengan alam.
- b. *Analisis data*, menurut Patton (1980), analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun setelah dilakukan analisis kemudian memahami, menafsirkan dan interpretasi data.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 96

<sup>22</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paramadina, 2005), hlm. 77

## **F. Sistematika Pembahasan Sementara**

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membuat sistematika pembahasan sementara. Bab pertama adalah pendahuluan, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka dan metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Metode penelitian meliputi metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan pendekatan penelitian.

Bab kedua berisi penjelasan mengenai Fenomena *Global Warming*. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai awal terjadinya *Global Warming*, proses terjadinya pemanasan global itu sendiri, sampai kepada dampak yang ditimbulkannya.

Bab ketiga akan menjelaskan peran manusia sebagai pelaku utama yang mengakibatkan *Global Warming* itu terjadi. Manusia sebagai subyek pelaku akan diulas habis dalam bab ini.

Bab keempat berisi tentang hubungan manusia dan alam jika dilihat dari kacamata *Scientia Sacra*. Dimana, *Scientia Sacra* adalah konsep pemikiran yang diajukan Seyyed Hossein Nasr dalam menanggapi gejala-gejala alam akibat ulah manusia terutama dalam bidang sains.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, dalam bab kelima ini, penulis juga akan memberikan saran sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki penulis. Dalam memberikan saran tersebut, penulis

berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi disiplin ilmu filsafat, terutama dalam menanggapi masalah-masalah aktual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2005
- Acmad, Rakaesih, *Kimia Lingkungan*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004
- Adisusilo, Sutarjo, *Sejarah Pemikiran Barat: dari yang klasik sampai yang modern*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2005
- Atho Mudzhar, M., *Pendekatan Studi Islam Dalam Teori Dan Praktek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Bekker, Antoni dan Achmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Bertens, K., *ETIKA, Seri Filsafat Atma Jaya*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Butt, Nasim, *Sains dan Masyarakat Islam, Masdar Hilmy*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1996
- Chang, William., *Moral Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Kanisius, 2001
- C. Robert Solomon dan Kathleen M. Higgins, *Sejarah Filsafat Barat*, terj. Saut Pasaribu, Yogyakarta: Bentang Budaya, 2002
- Dwidjoseputro, D., *Ekologi Manusia dengan Lingkungannya*, Jakarta: Erlangga, 1991
- Fathurrahmi, *Diktat Kuliah Kimia*, Jurusan Kimia Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada yogyakarta, 2005, Diktat tidak diterbitkan
- Fardiaz, Srikandi, *Polusi Air dan Udara*, Yogyakarta: Kanisius, 2004
- Firdaus, Feris, *Alam Semesta: Sumber Ilmu, Hukum, dan Informasi Ketiga Setelah Al-Qur'an dan As-Sunah*, (Yogyakarta: Insania Cita Press, 2004
- Fritjof Schuon, *Transformasi Manusia, Refleksi Antosofia Perennialis*, terj. Fakhruddin Faiz, Yogyakarta: Qolam, 1995
- Ghulsyani, Mahdi, *Filsafat-Sains Menurut Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 2001

Ghazali, Al, *Hikmah Penciptaan Alam: Seri Dunia Tasawuf*, terj. Kamran As'ad Irsyady, Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi, 2003

Inayat Khan, Pir Vilayat, *Membawa Surga ke Bumi*, terj. Rahmani Astutu, Bandung: Pustaka Hidayah, 2005

Jurnal Humaniush, Edisi Perdana Tahun 2005, Yogyakarta: LPM Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Jurnal RELIGI Vol. V, No. 1, Januari 2006, Yogyakarta: diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Jurusan Perbandingan Agama, 2006

Jurnal Penelitian Agama, Nomor 23, th. VIII, September-Desember 1999, Yogyakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1999

Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paramadina, 2005

Kheaelany, *Islam Kependudukan Dan Lingkungan Hidup* Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1996

Khudori Soleh, *Pemikiran Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Jendela, 2003),

Koran Kompas, tanggal 12 Desember 2007

\_\_\_\_\_, tanggal 13 Desember 2007

\_\_\_\_\_, tanggal 2 Januari 2008

\_\_\_\_\_, tanggal 12 Februari 2008

\_\_\_\_\_, tanggal 28 Pebruari 2008

Kristanto, Philip., *Ekologi Industri*, Surabaya: ANDI, 2004

Majalah BASIS, Edisi bulan Maret-April 2007, Yogyakarta: Yayasan BP. BASIS, 2007

Majalah BASIS, Edisi bulan Mei-Juni 2007, Yogyakarta: Yayasan BP. BASIS, 2007

Maksum, Ali, *Tasawuf Sebagai Pembebasan Manusia modern: Telaah Signifikansi Konsep "Tradisionalisme" Islam Seyyed Hossein Nasr*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2003

Mangunjaya, Facruddin M., *Hidup Harmonis Dengan Alam*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006

Michael Hutagalung, *Indonesia dan Global Warming*, [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)

Moelong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Rosda Karya, 2002

Murata, Sachiko, *The Tao Of Islam: Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender dalam Kosmologi dan Teologi Islam*, terj. Rahmani Astuti dan M.S. Nasrullah, Bandung: Mizan, 1997

Muthahhari, Murtadha, *Pespektif Al-Qur'an Tantang Manusia dan Agama*, Bandung: 1992

Nawawi, Hadari, *Hakekat Manusia Menurut Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.

Nasr, Seyyed Hossein, *Menjelajah Dunia Modern*, terj. Hasti Tarekat, Bandung: Mizan, 1994

\_\_\_\_\_, *Pengetahuan dan Kesucian*, terj. Suharsono, Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2001

\_\_\_\_\_, *Islam Antara Cita Dan Fakta (Ideals And Realities Of Islam)*, terj. Abdurrahman Wahid dan Hasyim Wahid, Yogyakarta: PUSAKA, 2001

\_\_\_\_\_, *Antara Tuhan, Manusia dan Alam (The Encounter Man and Nature)*, terj. Ali Noer Zaman, Yogyakarta: IRCiSoD, 2003

\_\_\_\_\_, *Islam dan Nestapa Manusia Modern*, terj. Anas Mahyuddin Bandung: Pustaka, 1983

\_\_\_\_\_, *Sains dan Peradaban dalam Islam*, terj. J. Muhyidin, Bandung: Pustaka, 1986

\_\_\_\_\_, *Tasawuf Dulu dan Sekarang*, terj. Abdul Hadi WM, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991

\_\_\_\_\_, (Ed), *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam*, Bandung: Mizan, 2004

\_\_\_\_\_, *The Heart Of Islam*, terj Budhi Munawar Rahman, Bandung: Mizan, 2002

Poedjawijatna, *Manusia Dengan Alamnya, (Filsafat Manusia)*, Jakarta: Bina Aksara, 1983

Silalahi, Daud., *Hukum Lingkungan dalam system Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia*, Bandung: Penerbit ALUMNI, 1992

Simuh (dkk)., *Tasawuf dan Krisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001

Soejono dan H. Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran Dan Penerapan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta Dan PT. Bina Aksara, 2005

Sony Keraf, A. *Etika Lingkungan*, Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2002

Sontang, Frederick *Pengantar Metafisika*, terj. Cuk Ananta Wijaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001

Surahmat, Winanrno., *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung: Tarito, 1994

Susanta, Gatut dan Sutjahjo, Hari., *Akankah Indonesia Tenggelam Akibat Pemanasan Global?*, Jakarta: Penerbit Plus, 2007

Susanto, Edy, *Pemanasan Global*, dalam seminar: Susanto, Edy, *Pemanasan Global*, dalam seminar: "Peduli Lingkungan", Kastrag, HMI Cabang Yogyakarta, tgl. 21 Desember 2007

Makalah tidak diterbitkan.

Titus, Smith, Nolan, *Persoalan-Persoalan Filasafat*, terj. Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang, 1984

Yahya, Harun., *Keajaiban pada Atom, (Seri Fenomena Alam Yang Meruntuhkan Teori Evolusi*, terj. Ary Nilandari, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media 2003

Wardhana, Wisnu Arya., *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: ANDI, 1995

[www.kompas.com](http://www.kompas.com), diakses pada tanggal 07 Maret 2008, pkl. 06.20